

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA ( BI RATE ), TINGKAT BAGI  
HASIL , BOPO TERHADAP JUMLAH SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA BANK  
UMUM SYARIAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**LAILATUN NAIMAH**  
**2013310547**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA**

**2017**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA ( BI RATE ), TINGKAT BAGI  
HASIL , BOPO TERHADAP JUMLAH SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA BANK  
UMUM SYARIAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**LAILATUN NAIMAH**  
**2013310547**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Lailatun Na'imah  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 27 September 1994  
N.I.M : 2013310547  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga ( BI Rate ), Tingkat  
Bagi Hasil , BOPO Terhadap Jumlah Simpanan  
*Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,

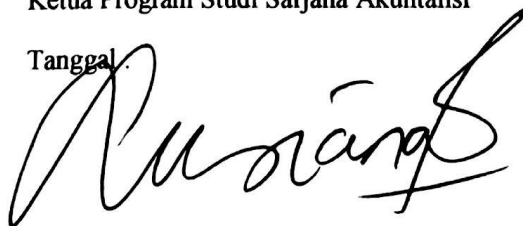
Tanggal : 7/3 2017



**( Dra. Nur Suci I Mei Murni, Ak., M.M.CA )**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal .



**(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)**

**2017PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA ( BI RATE ), TINGKAT BAGI  
HASIL , BOPO TERHADAP JUMLAH SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA BANK  
UMUM SYARIAH**

**Lailatun Naimah**  
**STIE Perbanas Surabaya**  
[2013310547@students.perbanas.ac.id](mailto:2013310547@students.perbanas.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research has an purpose to know the influence of interest( BI Rate) , rate of profit sharing and Operating expenses operating income ( BOPO ) to funding in indonesian syariah bank period 2011 – 2015. Population in research that is counted 12 Bank. Research sample are determined with purposive sampling method. Sample in this research are 7 of Islamic banks in Indonesia. All trials in this research use the help of spss program. The data is secondary data from financial statement of Bank Indonesia. The trial of quality of data use classic asumption test, whereas for the trial of hypotesis use multiple linier regression test consists oft-statistic test, determination R2 test, and statistic F test. The results of partial test that indicate that interest ( BI Rate ) and Operating expenses operating income ( BOPO ) variable doesn't effect to funding, but rate of profit sharing has effect to funding. Statistic F test ( simultaneously ) explain that all of independent variabel (interest , rate of profit sharing and Operating Expanses operating income ) has an effect to funding . The coefficient of determination (R2) obtained amounted to 0.177. This means that the effect of variable rate of profit sharing and Operating expenses operating income (BOPO) simultaneously contributed 17.7% to mudharabah funding in islamic banks in Indonesia. While as many as ( 1 – R2 ) remaining 82.3% is a big contribution to the influence exerted by other factors not examined.*

**Keywords : BI Rate , Profit Sharing , BOPO, Mudharabah Funding**

**PENDAHULUAN**

Saat ini masyarakat sudah banyak yang beralih ke sistem ekonomi islam, karena sistem ekonomi yang saat ini mendapat pengakuan di dunia salah satunya adalah ekonomi islam yang sering dikenal dengan ekonomi syari'ah. Seiring dengan perkembangan ekonomi syariah sebagian besar masyarakat islam mulai menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam. Masyarakat islam kini sudah mulai memiliki kesadaran mengambil langkah positif untuk meninggalkan riba yang terdapat di perbankan konvensional dan beralih ke sistem ekonomi berbasis

syari'ah. Salah satu langkah yang dilakukan yakni beralih dari lembaga konvensional ke lembaga keuangan syariah. Awal aplikasi sistem ekonomi Islam di dunia perbankan terbilang sangat baru dan masih kalah jauh dibandingkan berdirinya bank-bank konvensional. Awal perbankan yang mengadopsi sistem ekonomi Islam dalam pengoperasian usahanya dalam berbagai sumber berasal dari negara Mesir di Kota Mith Ghamr pada 1963 (Sutan Remy Sjahdeini: 2014).

Saat ini dalam masa perkembangannya sejak 1963, perbankan syariah di berbagai negara telah banyak bermunculan dan terus berkembang. Negara-negara yang turut memakai sistem ekonomi Islam di dalam pengoperasian usaha perbankannya sudah banyak sekali, di antaranya Malaysia, Indonesia, Singapura, Arab Saudi, Mesir, Sudan, Pakistan, Inggris, Jerman dan masih banyak lagi di negara-negara Eropa maupun Asia. Sampai 2014 aset perbankan syariah di pasar global secara keseluruhan telah mencapai US\$ 778 miliar, dengan pangsa pasar perbankan syariah secara global adalah Malaysia, Bahrain, Kuwait, Qatar, Uni Emirat Arab dan Arab Saudi (republika.co.id/26/12/2014).

Sejak tahun 1992 di Indonesia telah berdiri Bank Syariah swasta komersial yaitu dengan nama Bank Muamalat (Djazuli dan Janwari, 2002, dalam Rachmawati dan Syamsulhakim, 2004:1). Bank Muamalat telah menjadi pelopor Bank syariah yang ada di Indonesia. Bank Indonesia selaku regulator dari perbankan di Indonesia sangat mendukung berkembangnya perbankan syariah ini, karena secara makro perkembangan Bank Syariah dapat memberikan daya dukung terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Perkembangan perbankan syariah di dunia menempatkan negara Malaysia, Bahrain, Kuwait, Qatar,

Uni Emirat Arab dan Arab Saudi sebagai pangsa pasar perbankan berbasis syariah yang menjanjikan.

Disamping peluang perkembangan dan kemajuan perbankan syariah yang masih sangat luas di Indonesia, maka sudah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan terhadap perbankan syariah di Indonesia. Penelitian-penelitian banyak memfokuskan tujuannya untuk melihat besarnya simpanan pada Bank Umum Syariah.

Simpanan *Mudharabah* dibagi menjadi dua yaitu tabungan dan deposito dengan akad *Mudharabah*. Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Mudharabah*. Sedangkan Deposito *Mudharabah* adalah simpanan yang berjangka dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (shahibul maal) akan mempercayakan dananya oleh bank untuk dikelola atau bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dengan bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan sejak awal transaksi. Jangka waktu penarikannya ada yang 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan ada yang 12 bulan ataupun dalam jangka waktu 24 bulan, serta dapat juga diperpanjang secara otomatis. Menurut data statistik perbankan syariah, total Simpanan *Mudharabah* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Simpanan *Mudharabah* di Bank Syariah**  
**Periode 2012 – 2015**  
**( Dalam jutaan Rupiah )**

Jenis Simpanan	2012	2013	2014	2015	2016 (Juni)
Tabungan	17,218	19,567	19,914	37,128	33,390
Deposito	3,737	27,779	31,887	45,532	67,705

Sumber : Bank Indonesia diolah

Berdasarkan tabel perkembangan jumlah simpanan *mudharabah* tahun 2012 – 2016 (Juni), dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah simpanan *mudharabah* dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal tersebut merupakan bukti dari apresiasi masyarakat yang meningkat terhadap perbankan syariah, dan para investor atau nasabah sudah mulai mempercayai perbankan syariah dalam mengelola dananya sehingga mendapat hasil sesuai harapan investor. Kenaikan jumlah simpanan *mudharabah* ini pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Sehingga akan mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* dan juga dapat mempengaruhi kinerja bank dalam mengelola dana simpanan tersebut. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* yaitu faktor makroekonomi. faktor makroekonomi dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam menginvestasikan dana. Salah satunya adalah tingkat suku bunga bank Indonesia (BI Rate).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky dkk (2013) Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Simpanan *Mudharabah*. Apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga, maka jumlah simpanan yang ada pada bank Umum Syariah akan menurun karena para nasabah pada umumnya akan menabung dananya pada Bank Konvensional dikarenakan mereka masih mencari keuntungan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Natalia et al. (2014) yang menyatakan tingkat suku bunga deposito Bank Umum secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada suku bunga deposito bank umum tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito *mudharabah* Bank Syariah.

Faktor internal yang mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diterima nasabah. Tingkat pengembalian atau keuntungan akan mempengaruhi nasabah dalam menentukan dimana mereka akan menginvestasikan atau menyimpan dananya. Pada bank syariah keuntungan (*return*) yang digunakan adalah bagi hasil (*profit loss sharing*) yaitu nisbah (*presentasi* bagi hasil) bagi nasabahnya. Besarnya Tingkat Bagi Hasil ditentukan di awal transaksi yang bersifat tetap tetapi nilai rupiahnya belum diketahui dengan pasti karena melihat rugi laba yang terjadi dikemudian hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky dkk (2013) tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh positif terhadap Simpanan *Mudharabah*.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Umum Syariah kepada nasabah maka akan meningkatkan jumlah Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Sehingga tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan di Bank Syariah dapat mempengaruhi jumlah Simpanan *Mudharabah*. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syukur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo (2013) yang menyatakan tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *Mudharabah*.

Biaya Operasional pada pendapatan operasional juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurleni (2014) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), tidak

berpengaruh terhadap simpanan deposito mudharabah. Semakin tinggi rasio BOPO maka efisiensi dari bank tersebut semakin kecil. Ketidakefisienan menunjukkan tingginya biaya-biaya operasional bank syariah untuk operasionalnya dalam rangka mendapatkan penghasilan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Emmi Sari (2012) bahwa hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

Bertitik tolak atas hal-hal diatas, adanya fenomena perkembangan perbankan

## **KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***Agency Theory***

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*). menurut irham fahmi (2010 : 89) Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan merupakan suatu teori yang mendasar pada praktik bisnis perusahaan. Prinsip utama dalam teori ini adalah adanya hubungan kerja Antara pihak pemberi wewenang (principal) yaitu investor atau pemegang saham dengan pihak penerima wewenang (agensi) yaitu manajer atau dalam peneltian ini yang bertindak sebagai penerima wewenang yaitu pihak bank. Bank yang akan melakukan semua kegiatan operasionalnya dan sebagai agen harus mempunyai manajemen yang baik yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan principal dengan baik agar tidak terjadi konflik.

syariah yang berkembang pesat di indonesia serta melihat jumlah perkembangan simpanan mudharabah yang mana terdapat dua simpanan yaitu tabungan dan deposito mudharabah yang menunjukkan peningkatan dari setiap tahunnya serta dengan adanya gap – gap atau kesenjangan-kesenjangan hasil penelitian . Sehingga pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul “ Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Bagi Hasil, dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah”.

*Syariah Enterprise Theory* (Slamet,2001 dalam Triyuwono, 2012: 356) menjelaskan bahwa aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah SWT yang di dalamnya melekat tanggung jawab untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah. Implikasi Teori Syariah *Enterprise* pada penelitian ini dimana bank umum syariah harus berlandaskan *syariah enterprise theory* dalam melaksanakan tugasnya, karena bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan kepada *stakeholder* dan Allah SWT.

### **Bank Syariah**

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit



dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2008). Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan bisnisnya itu berdasarkan prinsip syariah, bank syariah ini terdiri atas bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Bank Syariah dan Bank Konvensional perbedaannya hanya terletak dalam pengembalian dan keuntungan.

### **Fungsi Bank Syariah**

Berdasarkan pasal 4 UU No.21 Th 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa fungsi bank syariah adalah menjangkakan fungsi penghimpunan dan fungsi penyaluran dana kepada masyarakat. Secara umum fungsi utama bank syariah adalah mengimpun dana masyarakat dan kemudian menyalurkan dana kembali kepada masyarakat.

Fungsi bank syariah dalam paradigma akuntansi Islam, secara garis besar terdiri atas 4 fungsi utama, hal ini termuat dalam buku “bank syariah dari teori ke praktik” karangan Muhamad Syafi’i Antonio, yaitu fungsi bank syariah sebagai manajemen investasi, fungsi bank syariah sebagai investasi, fungsi bank syariah sebagai jasa-jasa keuangan, dan fungsi bank syariah sebagai jasa sosial.

### **Prinsip Syariah**

Menurut undang – undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Prinsip perbankan syariah adalah digunakanya bagi hasil

(profit and loss sharing) sebagai pengganti bunga. Prinsip bagi hasil inilah yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Perbankan konvensional menganut sistem interest (bunga) dalam setiap transaksinya. Disamping itu, prinsip perbankan syariah sangat memperhatikan kemaslahatan bagi orang banyak (masalah al-amanah).

### **Simpanan mudharabah**

Simpanan mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak. Simpanan mudharabah dibagi menjadi dua yaitu tabungan dan deposito dengan akad mudharabah. Sedangkan Menurut PSAK 105 dalam Wasilah (2008:114), akad *Mudharabah* dapat dibagi menjadi tiga yaitu *Mudharabah Muthalaqah* , *Mudharabah Muqayyadah* Dan *Mudharabah Musytarakah* .

### **Tabungan mudharabah**

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* yang perbedaannya ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan oleh pemilik dana kepada Bank dalam mengelola hartanya. Bank syariah mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain.

Hasil pengelolaan dana *mudharabah* , Bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana



sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah *mis manajemen* (salah urus) maka pihak Bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut. Perhitungan bagi hasil tabungan *mudharabah* dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan dibuku awal bulan berikutnya.

### **Deposito Mudharabah**

Deposito *Mudharabah* adalah simpanan yang berjangka dengan akad mudharabah dimana pemilik dana (shahibul maal) akan mempercayakan dananya oleh bank untuk dikelola atau bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dengan bagi hasil yang sesuai dengan kesepatkatan sejak awal transaksi. Jangka waktu penarikannya ada yang 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan ada yang 12 bulan ataupun dalam jangka waktu 24 bulan, serta dapat juga diperpanjang secara otomatis. Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan Bank Syariah bertindak sebagai pengelola dana (mudharib). Dalam hal ini Bank Syariah dapat bertindak melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya.

### **Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

Menurut Tajul Khalwati (2000 : 143) suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang risikonya jauh lebih besar jika dibandingkan dengan

menanamkan uang di bank terutama dalam bentuk deposito. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky,dkk (2013) Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Simpanan *Mudharabah*. Apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga, maka jumlah simpanan yang ada pada bank Umum Syariah akan menurun karena para nasabah pada umumnya akan menabung dananya pada Bank Konvensional dikarenakan mereka masih mencari keuntungan.

### **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap jumlah simpanan Mudharabah**

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang berdasarkan nisbah dalam perjanjian antara deposan dengan mudharib. Nisbah bagi hasil ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yaitu antara mudharib (pengelola) dan shahibul maal (pemilik harta) yang bermudharabah. Mudharib mendapat imbalan atas kerjanya, sedangkan shahibul maal mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azahra dan Sapari (2014) Tingkat Bagi Hasil (TBH) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito Mudharabah (DM) di BMT Amanah Madina. Artinya Tingkat Bagi Hasil tidak mempengaruhi deposito mudharabah di BMT Amanah Madina. Hasil ini menunjukkan bahwa keinginan masyarakat menabung di BMT Amanah Madina bukan dipengaruhi motif untuk mendapatkan return berupa bagi hasil, tetapi oleh faktor lain seperti aksesibilitas, kredibilitas, profesionalisme, fasilitas pelayanan BMT itu sendiri.

### **Pengaruh BOPO terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

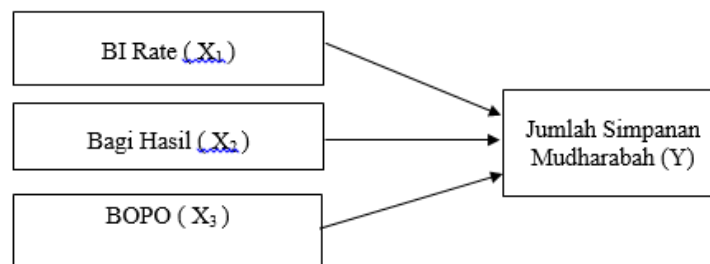
Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka

menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurleni (2014) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito mudharabah. Semakin tinggi rasio BOPO maka efisiensi dari bank tersebut semakin kecil. Ketidakefisienan menunjukkan tingginya biaya-biaya operasional bank syariah

untuk operasionalnya dalam rangka mendapatkan penghasilan. Oleh karena tingginya biaya maka bagi hasil akan cenderung mengecil dan hal tersebut akan mengurangi minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan mudharabah. Oleh karena itu, pada penelitian ini diposisikan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap simpanan mudharabah.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti, kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

**METODE PENELITIAN**

**Kualifikasi sampel**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Ferdinand, 2013:171). Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah yang ada di Indonesia. Menurut data statistic perbankan, jumlah bank umum syariah sebanyak 12 BUS yaitu , PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia ,

PT Bank Syariah mandiri, PT Bank BCA Syariah , Bank BRI Syariah, PT . Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Panin Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini tidak dapat dilakukan secara random sehingga dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Kriteria Bank Syariah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bank Umum Syariah yang melaporkan laporan keuangan tahunan (Annual Report ) selama periode Januari 2011 hingga Desember 2015.
- 2) Bank Umum Syariah yang melaporkan neraca bulanan pada Bank Indonesia selama periode penelitian yaitu selama periode Januari 2011 hingga Desember 2015.
- 3) Bank Umum Syariah yang memiliki jumlah simpanan *mudharabah* pada periode penelitian yaitu selama periode Januari 2011 hingga Desember 2015.
- 4) Bank Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

### Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah disiapkan oleh pihak lain. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik Bank Indonesia , Laporan Keuangan Bulanan yang dipublikasi, dan laporan keuangan Bank Umum Syariah berupa *annual report* selama periode 2011 – 2015. Data sekunder ini didapatkan dari website dari bank yang merupakan sampel pada penelitian ini, seperti [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com) dan lain-lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara

mendapatkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variabel terikat : Variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Variabel bebas : Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), Bagi Hasil, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO).

### Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)

Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) sebagai variabel ( $X_1$ ). Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Data BI Rate yang digunakan dalam penelitian ini yaitu BI Rate yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Bank Indonesia selama periode penelitian, dapat dilihat di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) .

### Tingkat Bagi Hasil

Bagi Hasil sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ). Bagi Hasil merupakan pembagian keuntungan yang berdasarkan nisbah dalam perjanjian antara deposan dengan mudharib. Variabel tingkat bagi hasil ini dapat ditentukan dan diukur dengan :

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Bagi Hasil yang diterima Nasabah}}{\text{Total Simpanan Mudharabah}} \times 100\%$$

merupakan perbandingan antara beban operasi dengan pendapatan operasi atau yang biasa disingkat dengan BOPO.

### Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional ( BOPO )

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Beban Operasional (BOPO), sebagai variabel bebas ketiga ( $X_3$ ). biaya operasional/pendapatan operasional

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari rata – rata (mean) , simpangan baku (deviation), nilai maksimum, dan nilai minimum dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar data yang tersaji menjadi

informatif dan mudah dipahami oleh pembaca. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah simpanan *Mudharabah* sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) , Tingkat Bagi standard Hasil , dan BOPO.

Tabel 1

#### Hasil Analisis Deskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	STD DEVIATION
SM	35	25,8533	31,6208	28,919	1,472
BIR	35	-371,89	190,242	-15,845	93,9465
TBH	35	0,0245	1,2018	0,114	0,2545
BOPO	35	0,1465	0,9941	0,707	0,1919
Valid N (listwise)	35				

Sumber : SPSS diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang terdiri dari dari jumlah data penelitian, nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), dan nilai rata-rata (mean)

serta Std.Deviation. Nilai N sebesar 35 menunjukkan jumlah data penelitian yang merupakan data dari 7 (tujuh) Bank Umum Syariah selama periode 2011-2015. Dari 35 sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat jumlah simpanan mudharabah terkecil (minimum)

adalah Ln 25,8533 dengan nilai nominal Rp. 169.026.000.000 yang terdapat pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2011, sedangkan nilai terbesar (maximum) adalah Ln 31,6208 dengan nilai nominal Rp. 54.004.429.198.2231 yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015.

Saat jumlah simpanan mudharabah menurun yaitu terjadi yang terdapat pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2011 kemungkinan pada tahun tersebut rasio BOPO tinggi maka efisiensi dari Bank tersebut semakin kecil. Ketidakefisienan menunjukkan tingginya biaya-biaya operasional bank syariah untuk operasionalnya dalam rangka mendapatkan penghasilan. Oleh karena tingginya biaya maka bagi hasil akan cenderung mengecil dan hal tersebut akan mengurangi minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan mudharabah. Rata – rata (mean) simpanan mudharabah sebesar Ln 28,919235 dan standar deviasi sebesar Ln 1,4723601 yang berarti bahwa rentang antara data simpanan *mudharabah* satu dengan lainnya adalah sebesar Ln 1,4723601.

Pada variabel sensitivitas Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 35 sampel dapat dideskriptifkan bahwa sensitivitas Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) terkecil (minimum) adalah -371,8910 yang terdapat pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Tahun 2011, sedangkan nilai terbesar (maximum) adalah sebesar 190,2420 yang terdapat pada bank PT. Bank Maybank pada tahun 2014. Rata – rata ( mean ) sensitivitas BI Rate sebesar -15,845857 dan sandar deviasi adalah 93,9465237 dan dapat dilihat pula bahwa nilai standar deviasi lebih dari rata – rata yang berarti data sensitivitas BI Rate menunjukkan variasi yang sangat tinggi.

Selain itu nilai sensitifitas yang negatif mencerminkan bahwa variabel sensitifitas BI Rate memiliki hubungan yang negatif.

Selanjutnya untuk variabel tingkat Bagi Hasil dengan jumlah sampel yang sama sebanyak 35 sampel, dapat dideskriptifkan bahwa nilai terkecil (minimum) untuk variabel tingkat Bagi Hasil adalah 0,0245 atau 2.45% yang terdapat pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia tahun 2012. Nilai maximum tingkat bagi hasil sebesar 1,202 terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014. Tingkat bagi hasil tinggi menandakan keuntungan yang dibagikan kepada nasabah lebih besar daripada jumlah simpanan mudharabah bank syariah begitu pula sebaliknya, sedangkan rata – rata (mean) pada variabel tingkat bagi hasil adalah 0,114098 dan standar deviasi sebesar 0,25453658 yang berarti bahwa  $0,114098 < 0,254536$  yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yang berarti variasi data dalam penelitian ini rendah atau penyebaran datanya kurang baik.

Variabel Independen BOPO menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai terkecil (minimum) untuk variabel BOPO adalah 0,1465 atau 14,65% yang terdapat pada PT. Bank BNI Syariah pada periode 2011. Hal ini dikarenakan Pendapatan bank pada periode 2011 meningkat , sehingga BOPO menurun atau kecil. Nilai maximum BOPO sebesar 0,9941 atau 99,41% terdapat pada PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2015 , sedangkan rata – rata (mean) pada variabel BOPO sebesar 0,707719 dan standar deviasi 0,1919612 yang menunjukkan bahwa perbandingan nilai rata – rata lebih besar daripada nilai standar deviasa. Hal tersebut menunjukkan data yang homogen atau variasi datanya tidak terlalu besar, dan menunjukkan pula penyebaran data yang baik.

## Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Const)	28,093	,893		31,469	,000
BIR	,002	,002	,158	1,008	,321
TBH	2,393	,938	,414	2,550	,016
BOPO	,837	1,245	,109	,672	,506

Sumber : SPSS Diolah

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

Nilai Ln 28,093 merupakan konstanta yang artinya jika nilai variabel independen (BI Rate , TBH dan BOPO) dianggap konstan maka nilai variabel dependen (simpanan *mudharabah*) akan naik sebesar Ln 28,093 atau 2,8093%. Koefisien BI Rate sebesar 0.002 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel BI Rate maka variabel simpanan *mudharabah*

mengalami kenaikan sebesar 0.002 atau 0.2% dan sebaliknya. Selanjutnya untuk koefisien TBH sebesar 2,393 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu satuan Variabel Tingkat bagi hasil maka variabel simpanan *mudharabah* akan naik sebesar 2.393 dan sebaliknya . Koefisien BOPO menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel BOPO maka variabel simpanan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,837.

#### Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah

Hasil uji t untuk H1 diperoleh hasil t hitung sebesar 1,008 dengan signifikansi 0,321. Nilai signifikansi variabel BI rate ini menunjukkan jauh di atas 5% ( $\alpha = 0,05$ ) hal ini berarti H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara BI Rate terhadap jumlah Simpanan *Mudharabah*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dan mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky et al (2013), Reswari & Abdurahim (2010) yang menyatakan tingkat suku bunga secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan

deposito *mudharabah*. Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada suku bunga Bank Indonesia tidak mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* Bank Syariah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2015),Azahra & Sapari (2014), dan penelitian yang dilakukan Natalia (2014) yang menyatakan BI rate berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan Mudharabah. (Dalam Penelitian ini kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah. Semakin banyaknya informasi yang berkembang mengenai haramnya riba yang notabene adalah suku bunga bank



konvensional, menyebabkan para nasabah tetap memilih bank syariah sebagai prioritas tempat untuk menyimpan dananya, dengan kata lain semakin hari semakin banyak masyarakat yang berpandangan syariah dalam melakukan kegiatan ekonominya, tanpa menghiraukan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI Rate).

### **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 2,550 dan sig 0,016 yang berarti bahwa nilai signifikansi jauh dibawah 0.05 hal ini berarti H2 diterima yang artinya bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan antara tingkat bagi hasil dengan simpanan *Mudharabah*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rizky,dkk (2013), Natalia (2014), Rachmawati & Syamsulhakim (2004) yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh positif terhadap Simpanan *Mudharabah*.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Umum Syariah kepada nasabah maka akan meningkatkan jumlah Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Sehingga tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan di Bank Syariah dapat mempengaruhi jumlah Simpanan *Mudharabah*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Azzahra & Sapari (2014) yang menyatakan variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan *Mudharabah*.

### **Pengaruh BOPO terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, yaitu perbandingan antara total biaya dengan total pendapatan yang dihasilkan (Kasmir, 2010). Melihat hasil nilai uji t untuk variabel BOPO sebesar 0,672 dan signifikansi sebesar 0,506 menunjukkan nilai signifikansi  $0,672 > 0,05$  yang berarti H3 ditolak yang artinya Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak mempengaruhi simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurleni (2014) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Semakin tinggi rasio BOPO maka efisiensi dari bank tersebut semakin kecil. Ketidakefisienan menunjukkan tingginya biaya-biaya operasional bank syariah untuk operasionalnya dalam rangka mendapatkan penghasilan. Oleh karena tingginya biaya maka bagi hasil akan cenderung mengecil dan hal tersebut akan mengurangi minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan *mudharabah*.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui apakah Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), Tingkat bagi hasil dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Bank Indonesia selama periode penelitian yaitu selama periode tahun 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan.



## Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan data yang berdistribusi normal. Berdasarkan Uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas sedangkan Uji Autokorelasi tidak ada autokorelasi.
- b. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan secara simultan menunjukkan ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi jumlah simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah, yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan fit.
- c. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa hanya Tingkat Bagi Hasil yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sedangkan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan BOPO tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

## Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

- a. Keterbatasan pada penelitian ini adalah Kesulitan mencari jurnal mengenai variabel BOPO sebagai acuan, dikarenakan masih sedikit peneliti yang menggunakan variabel independen BOPO terhadap jumlah simpanan mudharabah seperti yang diteliti oleh penulis.

## Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) seperti dalam penelitian ini, melainkan dapat menggunakan sampel lembaga keuangan berbasis syariah seperti misalnya asuransi syariah yang ada di Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya agar lebih mempertimbangkan variabel-variabel yang akan digunakan menjadi objek yang akan dianalisis dalam penelitiannya dengan baik.
- c. Sebelum melakukan penelitian, peneliti selanjutnya terlebih dahulu memperbanyak referensi penelitian-penelitian terdahulu untuk memperkuat argumentasi serta hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti dan Wasilah. 2010 “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI)”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001 *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press
- Azzahra, F. H. (2015). “ Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah “. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6),101-112.
- Dahlan, Siamat. 2001 *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga.

Jakarta : Fakultas Ekonomi  
Indonesia

- Diyanto, V., & Savitri, E. (2015). “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah”. *Pekbis (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 7(3), 185-197.
- Evi Natalia, Moch. Dzulkirom AR, dan Sri Mangesti Rahayu. 2014.” Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 9 No. 1 April 2014, 116-127.
- Hermawan, Asep. 2014. *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iwan Triyuwono . 2012. *Prespektif Metodologi Dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniati, D., & Fadilah, S. (2015).” Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Pada Beberapa Bank Umum Syariah Periode 2009-2013)”. *Prosiding Akuntansi*, 9-16.
- Muhammad. 2005. Muhammad. 2005. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad Syafi’I Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Novianto, A. S., & Hadiwidjojo, D. (2014).” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4).
- Nurleni. Sri Rahayu, Nurhayati, Sukarmanto. Edi. 2015.” Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Pada Beberapa Bank Umum Syariah Per Triwulan Periode 2010-2013)”. *Prosiding Akuntansi. Akuntansi, Gelombang 2, Tahun Akademik 2014-2015*, 17-24.
- Reswari, Y. A., & Abdurahim, A. (2016). “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Dan Iq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank syariah Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11(1), 30-41.
- Rizki Aulia Rahman, Agung Yulianto Dan Nanik Sri Utaminingsih. 2013. “ Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank Dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah”. *Accounting Analysis Journal*. Vol 2 Issue 4, 2013. 108 – 120.
- Sri Nur Hayati. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tajul Khalawati.2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992. [indonesia 572ac4d3f1927349059f6b6f](https://doi.org/10.572ac4d3f1927349059f6b6f) diakses tanggal 10 november 2016
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah <http://www.bankmuamalat.co.id/investor/laporan-tahunan> diakses tanggal 27 November 2016
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, tentang Perbankan <http://www.bnisyariah.co.id/laporan-tahunan-bni-syariah> diakses tanggal 27 November 2016
- Yustia Agil Reswari, Abdurrahim Ahim.2010. “ Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil , Dan LQ4 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia”. Jurnal Akuntansi Investasi. Vol 11 No. 1 30 -141 <http://www.megasyariah.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- Sumber Online : <http://www.syariahmandiri.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- <http://www.bcasyariah.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- <http://www.brisyariah.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- <http://www.bankbjb.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- [http://www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id/) diakses tanggal 27 November 2016
- <http://www.syariahbukopin.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- <http://bankvictoriasyariah.co.id/> diakses tanggal 27 November 20146
- <http://www.maybanksyariah.co.id/> diakses tanggal 27 November 2016
- <http://www.getskripsi.com/> diakses tanggal 01 Januari 2017
- <http://ekbis.sindonews.com/read/1086881/178/perbanas-bidik-perbankan-syariah-1455943006>, diakses tanggal 25 Maret 2016.
- [www.bi.go.id/web/id](http://www.bi.go.id/web/id) diakses tanggal 24 Agustus 2016.
- <http://www.banksyariah.net/2012/12/fungsi-bank-syariah.html> diakses tanggal 10 november 2016
- <http://www.syariahbank.com/prinsip-bank-syariah/> diakses tanggal 10 november 2016
- <http://www.sanabila.com/2015/08/jenis-jenis-mudharabah.html> diakses tanggal 10 november 2016
- [www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/09/15/186558/sejarah-dan-pertumbuhan-perbankan-syariah-di-dunia](http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/09/15/186558/sejarah-dan-pertumbuhan-perbankan-syariah-di-dunia) diakses tanggal 10 november 2016
- <http://www.kompasiana.com/ikayulip/perkembangan-bank-syariah-di->